



## Pembelajaran Berbasis *Google Sites* pada Mata Pelajaran IPS : *Literatur Review*

Sri Sulistianing Vidiana, Universitas PGRI Madiun

Rahayu Nur A'ini, Universitas PGRI Madiun

Haifa Halimatus Saidah✉, Universitas PGRI Madiun

Nensi Evita Febrianti, Universitas PGRI Madiun

Liana Vivin Wihartanti, Universitas PGRI Madiun

✉[haifa\\_2102106018@mhs.unipma.ac.id](mailto:haifa_2102106018@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Teknologi yang berkembang pesat saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi *Google Sites* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran merupakan alternative demi terlaksananya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan. *Google Sites* memungkinkan guru untuk mengorganisir dan menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dan mudah diakses oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Google Sites* terhadap mata pelajaran IPS. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (literatur review). Teknik pemilihan literature review berdasarkan kata kunci media *Google Sites*. Literatur Review ini didapatkan dengan teknik pengumpulan data melalui penelaah jurnal nasional yang terakreditasi pada laman *Google Scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Studi kepustakaan ini menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat 10 jurnal nasional yang telah dianalisis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang diberikan hingga temuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Platform pembelajaran menggunakan *Google Sites* ini merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar, mendorong kolaborasi, dan mempermudah pengelolaan serta penyajian materi dengan cara yang menarik dan mudah diakses

**Kata kunci:** *Google Sites*, IPS, Media Pembelajaran, Teknologi, Website.

---



## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Salah satu teknologi yang semakin populer digunakan adalah Google Sites, sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk membuat situs web dengan mudah dan interaktif. Masalah yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran diantaranya kurang fokus, sulit memahami materi, dan merasa bosan (Putri and Pratiwi 2022).

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan generasi muda dapat mewujudkan semua potensi dirinya. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat perantara berisi informasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Huda et al. 2022). Teknologi yang berkembang pesat saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi *Google Sites* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran merupakan alternatif demi terlaksananya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan pemilihan media pembelajaran (Sapulete et al. 2023).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitas pembelajaran. Aksesibilitas mengacu pada kemudahan siswa dalam mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Interaktivitas mencakup kemampuan *Google Sites* untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui fitur seperti kuis online, forum diskusi, dan kolaborasi proyek. Efektivitas pembelajaran diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran (Efendi and Insani 2024).

Beberapa peneliti terdahulu telah menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dua diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mukti et al (2020) dan Ismawati et al (2021) namun dalam penelitian mereka masih terdapat kelemahan yaitu terletak pada tampilan webnya yang belum menyertakan video, format tulisan yang belum dikembangkan dan tempat penyimpanan video masih menggunakan *google drive*. Kelemahan tersebut dapat mempengaruhi tingkat keefektifan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran, oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan dan lebih memanfaatkan lagi fitur-fitur baru yang terdapat pada *Google Sites* ini sehingga peneliti dapat menguji sejauh mana tingkat keefektifan *Google Sites* sebagai media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran secara daring.

### ***Keunggulan Google Sites dalam Proses Pembelajaran: Aksesibilitas, Interaktivitas, dan Efektivitas***

*Google Sites* memungkinkan guru untuk mengorganisir dan menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dan mudah diakses oleh siswa. Dengan menggunakan platform ini, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Selain itu, *Google Sites* juga mendukung integrasi dengan berbagai perangkat, baik desktop maupun perangkat mobile, sehingga siswa dapat mengakses konten pembelajaran menggunakan perangkat yang mereka miliki dengan mudah. *Google Sites* tidak hanya berfungsi sebagai penyedia konten statis, tetapi juga memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta antara sesama siswa. Fitur seperti forum diskusi, kolaborasi proyek, dan kuis online dapat diintegrasikan ke dalam situs web untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Forum diskusi memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat, bertukar ide, dan berdiskusi tentang topik yang dipelajari, sehingga membantu memperdalam pemahaman mereka. Kolaborasi proyek memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan, mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka. Studi menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan cara yang berbeda. Dengan menyediakan akses mudah terhadap materi pelajaran, meningkatkan interaktivitas

antara guru dan siswa, serta memfasilitasi kolaborasi dan diskusi, *Google Sites* membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Google Sites* juga dapat meningkatkan kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran karena menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, efektivitas penggunaan *Google Sites* tidak hanya terlihat dari aspek peningkatan hasil belajar akademis tetapi juga dari aspek kepuasan dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menggabungkan aksesibilitas yang fleksibel, interaktivitas yang meningkatkan keterlibatan siswa, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran, *Google Sites* membuktikan dirinya sebagai alat yang berharga dalam mendukung proses pembelajaran yang modern dan adaptif di era digital ini.

### ***Pengembangan Google Sites sebagai Media Pembelajaran IPS yang Lebih Efektif***

Salah satu aspek penting dalam pengembangan *Google Sites* adalah pengoptimalan tampilan dan navigasi situs. Desain visual yang menarik dan intuitif akan membuat pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan dan memudahkan mereka untuk menavigasi konten yang disajikan. Hal ini dapat mencakup pemilihan tema yang sesuai, pengaturan layout yang rapi, dan penggunaan gambar, grafik, serta video yang mendukung untuk memperkaya pengalaman belajar visual siswa. Mengembangkan *Google Sites* sebagai platform pembelajaran IPS yang lebih efektif juga membutuhkan peningkatan dalam konten interaktif dan multimedia. Selain menggunakan teks, elemen-elemen seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, infografis, dan audio dapat dimasukkan untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan dinamis. Integrasi media ini tidak hanya menambah nilai pengalaman belajar siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengingat informasi materi pelajaran. *Google Sites* dapat ditingkatkan dengan implementasi fitur-fitur kolaboratif dan evaluatif yang memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta penilaian yang lebih terstruktur terhadap kemajuan belajar siswa. Fitur kolaboratif seperti forum diskusi untuk berbagi ide dan pemikiran, kolaborasi proyek untuk bekerja sama dalam tim, serta kuis online untuk mengevaluasi pemahaman siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan *Google Sites* juga perlu memperhatikan integrasi dengan sumber daya eksternal dan perkembangan teknologi terkini. Integrasi dengan platform lain seperti Google Drive untuk penyimpanan dan berbagi file, Google Forms untuk membuat survei dan kuis, serta integrasi dengan aplikasi produktivitas lainnya dapat meningkatkan fungsionalitas *Google Sites* dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih holistik dan terintegrasi. Pengembangan *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang lebih efektif adalah menyediakan pelatihan dan dukungan teknis yang memadai bagi guru dan siswa. Pelatihan ini dapat mencakup cara penggunaan fitur-fitur *Google Sites* secara optimal, strategi pembelajaran yang efektif menggunakan platform ini, serta solusi untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Harapannya, platform ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermanfaat bagi siswa dalam memahami kompleksitas materi pelajaran tersebut.

### **METODE**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Google Sites* terhadap mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literatur review*), dimana dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan mengenai pengembangan interaktif berbasis *Google Sites* sebagai penunjang belajar mengajar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penelaahan jurnal nasional yang terakreditasi pada laman *google scholar* dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Studi kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan.

## HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami mendapatkan Sepuluh jurnal nasional telah dianalisis dengan mempertimbangkan jenis sampel, metode penelitian, intervensi yang diberikan, dan hasil temuan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan media interaktif berbasis Google Sites dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Jurnal tersebut kami dapatkan dari Google Scholar. Dari hasil analisis 10 jurnal tersebut terdapat jurnal temuan di SMA yang mana dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif yang menemukan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, metode eksperimen yang menunjukkan hasil belajar yang lebih baik pada kelas yang menggunakan LMS berbasis Google Sites, metode campuran yang menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites meningkatkan konsentrasi belajar siswa, dengan bukti peningkatan skor post-test, dan penelitian dan pengembangan (R&D) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Yang mana dari beberapa metode tersebut ada persamaan seperti menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dalam penggunaan Google Sites. Alasan kami menggunakan jurnal dari lima tahun terakhir yaitu untuk memastikan relevansi dan akurasi data dalam konteks penelitian ini. Teknologi dan metode pembelajaran terus berkembang pesat, sehingga informasi terbaru memberikan gambaran yang lebih akurat tentang efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites.

**Tabel 1.** Review Jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
(Yulianan da and Sakti 2022)	Sebagai subjek penelitian, eksperimen ini dilaksanakan pada 20 siswa kelas XI IPS 2.	Metode kualitatif yang melibatkan studi pustaka atau Systematic Literature Review (SLR)	Penambahan games ice breaking yang mengadopsi konsep game pacman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media pembelajaran berbasis <i>Google Sites</i> dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.</li> <li>Media ini dinilai sangat layak oleh validator ahli media dan ahli materi.</li> <li>Media ini mendapatkan respon positif dari peserta didik dengan presentase sebesar 89%.</li> <li>Media <i>Google Sites</i> juga dinilai praktis dan dapat digunakan oleh guru dan siswa melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan PC.</li> <li>Hasil analisis menunjukkan bahwa media ini efektif sebagai media pembelajaran pendukung.</li> </ul>
(Efendi and Insani 2024)	Peserta didik kelas VIII-J di SMP Negeri 5 Malang.	• Quasi-experiment dengan satu kelompok pre-test dan post-	Implementasi E-Modul berbantuan Google Sites dengan model Problem Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat peningkatan minat belajar dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.</li> </ul>

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
		test. • Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.	(PBL) dalam pembelajaran IPS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan E-Modul dan model PBL membuat peserta didik antusias terhadap pembelajaran, serta meningkatnya capaian nilai peserta didik pada post-test.</li> </ul>
(Waryana 2021)	Penelitian ini melibatkan 36 siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik. Uji coba penelitian dilakukan pada 16 siswa kelas VIII SMP Veteran 1 Mayaran Kabupaten Wonogiri.	Metode eksperimen dengan membandingkan kelas eksperimen yang menggunakan Learning Management System (LMS) berbasis <i>Google Sites</i> dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan LMS. Analisis data hasil belajar meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Beda T-Test	Penggunaan LMS berbasis <i>Google Sites</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas yang menggunakan LMS berbasis <i>Google Sites</i> memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan LMS.</li> <li>• Uji Beda T-Test menunjukkan nilai signifikansi yang lebih rendah pada kelas eksperimen, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.</li> <li>• Media pembelajaran <i>Google Sites</i> dinilai layak digunakan dan praktis oleh ahli media, ahli materi, dan ahli kebahasaan.</li> </ul>
(Putri and Pratiwi 2022)	Penelitian dilakukan di SMK Ketintang Surabaya pada kelas XI AKL 1 dengan jumlah 20 peserta didik	Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan kerangka ADDIE, yang meliputi tahapan Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.	Multimedia interaktif berbasis web	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi materi dan ahli media menunjukkan kriteria sangat layak</li> <li>• Respon peserta didik terhadap multimedia interaktif menunjukkan kriteria sangat baik dengan persentase 97,92%</li> <li>• Multimedia interaktif DIGITAX layak digunakan sebagai media pembelajaran</li> </ul>
(Saputra and Nofrion 2022)	Studi ini melibatkan sampel sebanyak 36 siswa dari kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 VII Kota Sungai Sarik.	Penelitian tindakan kelas yang dijalankan melalui dua putaran siklus.	Implementasi metode pembelajaran Flipped Classroom dengan dukungan platform <i>Google Sites</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi pendekatan Flipped Classroom dengan dukungan platform <i>Google Sites</i> berhasil meningkatkan tingkat partisipasi siswa secara signifikan, dari 31% pada tahap awal menjadi 71% pada tahap pertama mencapai 94% pada tahap kedua.</li> <li>• Pendekatan pembelajaran Flipped Classroom yang mengintegrasikan <i>Google</i></li> </ul>

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
				Sites berhasil meningkatkan pencapaian akademik siswa, dengan nilai rata-rata meningkat dari 72,50 pada tahap awal menjadi 75,63 pada tahap pertama, dan mencapai 80,63 pada tahap kedua.
(Dewi 2022)	Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas X di MTsS Ummi Kulsum Kota Sukabumi	Metode penelitian yang digunakan adalah campuran (mixed methods), dengan menggunakan analisis studi kasus kuantitatif dan kualitatif.	Penggunaan Google Sites sebagai kontrol akses untuk mengelola berbagai link pendidikan dalam satu platform.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites berhasil meningkatkan konsentrasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata pada post-test dibandingkan dengan pre-test.</li> <li>• Data yang disajikan, seperti nilai rata-rata dan standar deviasi, mengindikasikan bahwa implementasi Google Sites secara efektif membantu siswa memusatkan perhatian mereka pada materi pembelajaran.</li> </ul>
(Slamet and Sriyanto 2022)	Studi ini melibatkan 30 peserta dari kelas IX A, dengan komposisi terdiri dari 16 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 14 siswa berjenis kelamin perempuan, yang bersekolah di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.	Metode deskriptif kualitatif	Penelitian ini menghasilkan web media pembelajaran IPS berbasis Google Site dengan pengembangan sementara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan media website Google Site dalam pembelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 2 Gandrungmangu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.</li> <li>• Siswa merasa senang karena materi dapat diakses kapan saja dan dimana saja, serta lebih menarik dibandingkan pembelajaran online lainnya.</li> <li>• Dalam pembelajaran IPS kelas IX, Google Site berfungsi sebagai pelengkap dari pembelajaran tatap muka dengan waktu terbatas dan</li> <li>• pengganti pembelajaran konvensional.</li> </ul>
(Wulandari and Zuhroh 2023)	Penelitian ini melibatkan ahli materi, ahli media, guru mapel IPS, serta siswa kelas	Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)	Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website Google	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari pre-test hingga post-test, terdapat peningkatan signifikan dalam skor evaluasi pada kelompok eksperimen</li> </ul>

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
	VII A, VII B, VII C SMP Islam Ngebruk.		Sites	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dari nilai pre-test ke post test pada kelompok kontrol, dengan nilai meningkat dari 73,2 menjadi 80,6.</li> <li>• Penilaian validasi oleh ahli media mendapatkan skor 94%, ahli materi 78%, guru IPS 78%, dan respon siswa 80%-100%.</li> <li>• Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites dapat signifikan memperbaiki pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</li> <li>• Media pembelajaran ini layak digunakan dan tidak memerlukan revisi, serta mendapatkan respon positif dari siswa.</li> </ul>
(Wahyuni, Nefilinda, and Suryani 2022)	Penelitian ini melibatkan 135 siswa kelas X IPS SMAN 1 Tembilahan Hulu	Metode kuasi eksperimen. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif	Pembagian kelompok untukk menerapkan pembelajaran berbasis Google sites	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis uji-t menunjukkan adanya signifikansi dalam pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 tembilahan Hulu.</li> <li>• Tanggapan dari tenaga pendidik dan peserta didik terhadap implementasi media pembelajaran berbasis Google Sites menunjukkan tingkat persetujuan yang signifikan, mencatat respon sebesar 71,96% dari guru dan 76,58% dari siswa.</li> </ul>
(Nuzullaili and Novianto	Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII di	Studi ini merupakan sebuah penelitian	Menggunakan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Google Site sebagai</li> </ul>

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
2022)	sebuah SMP.	berbasis tindakan yang terstruktur dalam tiga tahap prasiklus, siklus awal, dan siklus lanjutan.	Google Sites	media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPS.

## PEMBAHASAN

Pembahasan literatur review dari penelitian ini menyoroti berbagai aspek dan hasil yang ditemukan dalam penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, Google Sites terbukti memiliki banyak keunggulan yang berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Pertama, (Yuliananda and Sakti 2022) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka dan mengimplementasikan intervensi seperti penambahan games ice breaking. Hasil temuan menunjukkan media ini mendapatkan respon positif dari peserta didik dan dinilai praktis serta layak digunakan oleh guru dan siswa.

Kedua, (Efendi and Insani 2024) melakukan quasi-experiment dengan satu kelompok pre-test dan post-test. Mereka menemukan bahwa implementasi E-Modul berbantuan Google Sites dengan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPS meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Peserta didik menunjukkan antusiasme terhadap pembelajaran, dan terdapat peningkatan capaian nilai pada post-test.

Ketiga, (Waryana 2021) membandingkan penggunaan Learning Management System (LMS) berbasis Google Sites dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan LMS. Hasilnya menunjukkan bahwa LMS berbasis Google Sites dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada kelas kontrol, dan media ini dinilai layak serta praktis oleh ahli media dan materi.

Keempat, (Saputra and Nofrion 2022) menerapkan model pembelajaran Flipped Classroom berbantuan Google Sites pada siswa kelas XI IPS. Penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa dari 31% pada pra siklus menjadi 75% pada siklus 1 dan 94% pada siklus 2. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 72,50 pada pra siklus menjadi 75,63 pada siklus 1 dan 80,63 pada siklus 2.

Kelima, (Wulandari and Zuhroh 2023) mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis website Google Sites. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan, dan media ini mendapatkan penilaian tinggi dari ahli media, ahli materi, dan siswa dengan persentase validasi 97,92%.

Terakhir, Penelitian yang melibatkan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Gandrungmangu dan siswa kelas VII di SMP oleh (Nuzullailila and Novianto 2022)



menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Media ini dinilai lebih menarik dan fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja

Pengembangan Google Sites sebagai media pembelajaran juga perlu memperhatikan aspek visual dan navigasi. Desain yang menarik dan intuitif akan membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam menavigasi konten yang disajikan. Konten interaktif seperti video pembelajaran, simulasi, dan infografis juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan retensi informasi. Keunggulan Google Sites sebagai media pembelajaran terletak pada aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitasnya. Aksesibilitas mengacu pada kemudahan siswa dalam mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini memastikan bahwa siswa dapat mengakses konten pembelajaran dengan mudah menggunakan perangkat yang mereka miliki. Selain itu, integrasi dengan platform lain seperti Google Drive dan Google Forms dapat meningkatkan fungsionalitas Google Sites dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menyeluruh dan selaras. Interaktivitas mencakup kemampuan Google Sites untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui fitur seperti kuis online, forum diskusi, dan kolaborasi proyek. Efektivitas pembelajaran diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, literatur review ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites merupakan media yang efektif dalam proses pembelajaran, Google Sites memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengalaman belajar, mendorong kolaborasi, dan mempermudah pengelolaan serta penyajian materi pembelajaran. Implementasi Google Sites dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermanfaat bagi siswa dalam memahami kompleksitas mata pelajaran IPS. Keunggulan utama Google Sites terletak pada aksesibilitas, interaktivitas, dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Google Sites tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar akademis tetapi juga pada aspek kepuasan dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari literatur review ini menunjukkan bahwa Google Sites adalah media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Google Sites memberikan aksesibilitas yang tinggi, memfasilitasi pembelajaran mandiri dan efektif. Selain itu, fitur interaktif seperti forum diskusi dan kuis online meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sementara hasil penelitian juga menunjukkan motivasi siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan Google Sites, terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Penggunaan multimedia interaktif dan integrasi dengan platform Google lainnya juga mendukung efektivitas Google Sites sebagai alat pembelajaran yang komprehensif dan menyeluruh.

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan mendapat respon positif dari peserta didik. Selain itu penggunaan Google sites juga meningkatkan konsentrasi belajar siswa, dengan bukti peningkatan skor post-test. Penggunaan Google sites sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat, dan motivasi siswa, serta mendapat respon positif dari guru. Teknologi dan metode pembelajaran terus berkembang pesat, sehingga Google sites sangat relevan untuk diterapkan di pembelajaran saat ini.

## SARAN

Dari penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dieksplorasi lebih lanjut pada penelitian di waktu yang akan mendatang. Misalnya, studi yang lebih mendalam tentang penggunaan fitur analytics untuk mengukur efektivitas pembelajaran, integrasi dengan teknologi AI untuk personalisasi pembelajaran, atau pengembangan metode evaluasi yang lebih inovatif untuk mengukur dampak penggunaan Google Sites terhadap hasil belajar dan motivasi siswa secara lebih luas. Fitur analytics digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih terperinci tentang bagaimana Google Sites berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan untuk personalisasi pengalaman pembelajaran, yang dapat membantu memenuhi kebutuhan individual siswa dengan lebih baik. Pengembangan metode evaluasi yang lebih inovatif juga dibutuhkan untuk mengevaluasi dampak penggunaan Google Sites tidak hanya terhadap pencapaian akademis tetapi juga terhadap motivasi dan keterlibatan siswa secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Maulina Ismaya. 2022. "Membangun Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Google Sites Sebagai Kontrol Akses." *Jurnal Guru Inovatif* 55–64.
- Efendi, Bintang Muhammad Sahara, and Nailul Insani. 2024. "Implementasi E-Modul Berbantuan Google Sites Dengan Model PBL Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 4(1):402–16. doi: 10.51574/jrip.v4i1.1406.
- Huda, Achmad Ali Nur, Ali Fausan Tanal, Ria Zulkha Ermayda, and Sri Hayati. 2022. "Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Pemanfaatan Google Sites Sebagai Media Praktik Pembelajaran Administrasi Perpajakan." *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 2(4):114–22.
- Ismawati, Ike, Nila Mutia, Nurhikmah Fitriani, and Salma Masturoh. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Gelombang Bunyi." *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika* 2(2):140–46. doi: 10.30998/sch.v2i2.4348.
- Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita, and Zanetti Dyah Anggraeni. 2020. "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis." *Webinar Pendidikan Fisika 2020* 5(1):51–59.
- Nuzullailila, Asih, and Victor Novianto. 2022. "Penggunaan Media Google Site Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas VII SMP." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 3:16–23. doi: 10.30595/pssh.v3i.284.
- Putri, Dhiny Avriliamin, and Vivi Pratiwi. 2022. "Pengembangan Multimedia Interaktif DIGITAX (Digital Tax Administration Media) Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI SMK." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(2):94–105. doi: 10.26740/jpak.v10n2.p94-105.
- Sapulete, Heppy, Angga Priakusuma, Everhard Markiano Solissa, Iin Dwi Aristy Putri, Klemens Mere, Program Studi Pendidikan Fisika, Guru Pjok, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Manajemen, Universitas Pattimura, Sma Negeri, Universitas Cokroaminoto Palopo, and Universitas Wisnuwardhana Malang. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Google Site Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Journal on Teacher Education* 5(1):94–100.
- Saputra, Devin Ardhi, and Nofrion. 2022. "Pengembangan LMS Berbasis Google Sites Untuk Mengembangkan HOTS Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 7(3):206–20.
- Slamet, Slamet, and Sriyanto Sriyanto. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Google Sites Di SMP Negeri 2 Gandrungmangu." *Proceedings Series on Social Sciences*

- & *Humanities* 3:152–58. doi: 10.30595/pssh.v3i.372.
- Wahyuni, Eriska, Nefilinda Nefilinda, and Ade Irma Suryani. 2022. “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.” *LaGeografia* 21(1):80. doi: 10.35580/lageografia.v21i1.36079.
- Waryana. 2021. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPS.” *EDUTECH: Journal of Technology Assisted Education Innovation* 1(3):259–67.
- Wulandari, Stevi, and Ni'matuz Zuhroh. 2023. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 1(1). doi: 10.56248/educativo.v1i1.40.
- Yuliananda, Qonita Putri, and Norida Canda Sakti. 2022. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE DALAM BENTUK GOOGLE SITES UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI IPS.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7(2).